

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampanye #2019Ganti Presiden sedang hangat dibicarakan jelang pesta demokrasi yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019. Pro dan kontra yang muncul menjadi topik yang patut diperbincangkan karena masyarakat berlomba-lomba memberikan asumsi dan opini mengenai pemimpin yang mengikuti pesta demokrasi pada April 2019. Kampanye tersebut di bentuk oleh sebuah oposisi yang menolak Joko Widodo selaku Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 untuk melanjutkan periode kepemimpinannya di Indonesia. Seperti yang dilansir dalam news.detik.com oleh Fitriya Ramadhanny, “Kampanye #2019GantiPresiden sangat efektif untuk menghimpun suara pemilih oposisi.” (<https://news.detik.com>, diakses 10 April 2019 pukul 22.00 WIB).

Gambar 1.1

Pemberitaan Kampanye #2019GantiPresiden



Sumber: <https://news.detik.com>, diakses 10 April 2019
pukul 22.00 WIB

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa tujuan dibuatnya tagar #2019GantiPresiden yaitu untuk membentuk sebuah kelompok yang mendukung Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno pada pemilu 2019. Tagar 2019 Ganti

Presiden sempat menjadi *trending topic* dan memuncaki tangga popularitas di salah satu media sosial yaitu Twitter pada tanggal 9-10 April 2018 (<https://news.detik.com>, diakses 10 April 2019 pukul 22.05 WIB)

Kampanye #2019Ganti Presiden memunculkan sikap pro dan kontra dikalangan masyarakat. Seperti yang dilansir dalam salah satu pernyataan wartawan Kompas yaitu Dylan Aprialdo, “Ada pihak yang menganggap gerakan ini sebagai ekspresi politik yang wajar. Di sisi lain, ada pihak yang melihat gerakan ini cenderung mengkhawatirkan” (<https://nasional.kompas.com>, diakses 10 April 2019 pukul 23.00 WIB).

Gambar 1.2

Pemberitaan Kampanye #2019GantiPresiden

Pro Kontra Gerakan #2019GantiPresiden dan Bagaimana Menyikapinya

DYLAN APRIALDO RACHMAN

Kompas.com - 26/06/2018, 08:06 WIB



Seorang relawan berdiri di depan mobil komando deliriasi #2019GantiPresiden di Kawasan Monas, Jakarta Pusat, Minggu (6/5/2018). (Kompas.com/shery Puspa)

Sumber: <https://nasional.kompas.com>, diakses 10 April 2019 pukul 23.00 WIB

Dengan adanya kubu pro dan kontra terhadap kampanye #2019GantiPresiden menjadi sebuah fenomena sosial di masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus yaitu gerakan-gerakan yang dilakukan kubu pro yang mempunyai slogan #2019GantiPresiden melakukan kampanye di beberapa wilayah di Indonesia. Contoh gerakan kampanye #2019GantiPresiden yang dilakukan salah satu penggerakannya yaitu Neno Warisman yang hendak berkampanye di Batam ditolak oleh masyarakat Batam dan di hadang kedatangannya di bandara Batam (, <https://regional.kompas.com>, diakses tanggal 08 September 2018, pukul 12.41 WIB).

Pemberitaan yang disampaikan oleh media mengenai Pemilu 2019 berpotensi memihak salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden. Keberpihakan para pengusaha media diawali dengan bergabungnya Erik Thohir yang menjadi Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'ruf. Hal ini membuat kampanye #2019GantiPresiden yang diberitakan oleh beberapa media disampaikan dengan judul yang menyudutkan kampanye tersebut. Peneliti ingin melihat bagaimana Kompas.com memberitakan mengenai kampanye #2019GantiPresiden, apakah terdapat keberpihakan pemilik media atau tidak di dalam pemberitaannya.

Harian Kompas situs berita yang dikelola oleh PT Kompas Media Nusantara, situs berita ini menyajikan berita –berita seputar politik, ekonomi, *lifestyle*, otomotif dan masih banyak lagi, selain itu *Harian Kompas* juga memuat berita mengenai peristiwa yang terjadi di nasional, regional, dan internasional. *Harian Kompas* adalah salah satu dari dua surat kabar di Indonesia yang memiliki audit dari *Audit Bureau of Circulations* (ABC). *Audit Bureau of Circulations* (ABC) sendiri adalah sebuah organisasi dunia yang dibentuk oleh beberapa perusahaan di bidang publikasi koran, agensi iklan, dan periklanan. Organisasi ABC menyediakan informasi yang terverifikasi dan kredibel mengenai belanja iklan media massa dan proses penjualannya. *Harian Kompas* tidak hanya memiliki surat kabar cetak konvensional tetapi juga tersedia dalam bentuk elektronik yang dapat diakses melalui website kompas.com. Pada situs berita *Kompas.com* terdapat pemberitaan mengenai kampanye #2019GantiPresiden yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat Indonesia.

Media massa adalah sebuah alat yang digunakan pemerintah dan perusahaan dalam menyusun strategi perusahaan dan menyusun kebijakan pemerintah. Menurut Zaenuddin (2011:10) kekuatan media menjadi kekuatan keempat dalam sistem politik negara. Kekuatan propaganda media massa dapat dianalisis melalui isi bahasa politik dan bagaimana hal itu dapat dilihat secara metafora, makna dan kata-kata (Bajari & Saragih, 2011:430). Salah satu peran media massa adalah membentuk suatu sosok dalam masyarakat. Sebagai contoh adalah sosok seorang pemimpin bangsa atau bisa disebut Presiden. Pada tahun 2019 akan dilaksanakan pesta demokrasi untuk memilih calon pemimpin bangsa

selanjutnya. Hal ini juga di tandai dengan munculnya kampanye #2019GantiPresiden yang banyak memunculkan peristiwa-peristiwa terkait dengan kampanye tersebut.

Dengan kemunculan kampanye #2019GantiPresiden banyak sekali media massa yang memberitakan tentang hal tersebut dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kampanye #2019GantiPresiden. Dalam hal ini *Kompas.com* berperan sebagai salah satu media massa yang memberitakan peristiwa-peristiwa yang terkait dengan kampanye #2019GantiPresiden dari berbagai sisi. *Kompas.com* memberitakan peristiwa-peristiwa yang muncul akibat kampanye #2019GantiPresiden agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan kampanye tersebut. Oleh karena itu peneliti memilih *Kompas.com* sebagai salah satu media yang kredibel mengenai pemberitaan kampanye #2019GantiPresiden dimana kampanye tersebut menimbulkan pertentangan, dampak yang luas dan juga sangat penting.

Gambar 1.3

Highlight Berita Peristiwa Kampanye #2019GantiPresiden

Ratusan Orang Deklarasi #2019GantiPresiden di Depan Masjid di ...

regional.kompas.com



25 Ags 2018 ... PEKANBARU, KOMPAS.com - Ratusan orang melakukan deklarasi #2019GantiPresiden di depan Masjid Agung Annur Kota Pekanbaru, Riau, ...

Koordinator Aksi Sebut Deklarasi Ganti Presiden Murni Kemauan ...

regional.kompas.com



25 Ags 2018 ... PEKANBARU, KOMPAS.com - Ratusan orang melakukan deklarasi #2019GantiPresiden di depan Masjid Agung Annur Jalan Hangtuah, ...

Polisi Ajak Massa Deklarasi#2019GantiPresiden Shalat Ashar ...

regional.kompas.com



25 Ags 2018 ... PEKANBARU, KOMPAS.com - Pihak kepolisian meminta massa untuk menghentikan deklarasi #2019GantiPresiden yang dilakukan di depan ...

Polisi Bubarkan Aksi Deklarasi #2019GantiPresiden di Surabaya

...
saina.kompas.com



25 Ags 2018 ... SURABAYA, KOMPAS.com - Polisi membubarkan aksi deklarasi melawan #2019GantiPresiden 2019 di Surabaya, Minggu (26/8/2018).

Polisi Mundur dari Kerumunan Massa, Deklarasi Ganti Presiden

...
regional.kompas.com



25 Ags 2018 ... PEKANBARU, KOMPAS.com - Aparat kepolisian mundur dari kerumunan massa yang melakukan deklarasi #2019GantiPresiden di depan ...

Sumber:

<https://search.kompas.com/search/?q=%232019gantipresiden&submit=Submit>,
diakses 13 Februari 2019 pukul 13.25 WIB

Setiap media massa membingkai pemberitaan mengenai kampanye #2019GantiPresiden berbeda-beda. Setiap media massa memiliki pandangan yang berbeda mengenai suatu peristiwa yang dituangkan melalui sebuah berita. Media massa tidak hanya berfungsi sebagai pemberi informasi, melainkan juga sebagai alat kontrol sosial. Media sering di manfaatkan sebagai wadah untuk pembelaan maupun kebenaran, sekaligus untuk membentuk opini publik. Opini publik tidak semata-mata muncul dengan sendirinya, melainkan peran media massa yang sangat aktif yang mengkonstruksikan peristiwa dan menerbitkan berita yang nantinya akan ditanggapi oleh masyarakat (Zaenuddin, 2010:10).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis framing. Di mana media mengkonstruksi sebuah realitas yang diangkat dalam sebuah berita.

Analisis framing dapat dijadikan sebuah alat untuk dapat mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media (Eriyanto, 2011:77). Menggunakan analisis framing untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Analisis framing model Robert N. Entman yang digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan model Robert N. Entman karena lebih berfokus kepada pemilihan isu dan penonjolan aspek, dimana Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu: seleksi isu dan penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas (Eriyanto, 2011:221).

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengangkat judul “Analisis Framing Robert N. Entman pada Pemberitaan #2019GantiPresiden di Kompas.com”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, adapun fokus penelitian ini yaitu:

Bagaimana pembingkaiian berita Kompas.com mengenai kampanye #2019GantiPresiden dalam model Robert N. Entman yang melihat dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana seleksi isu yang ditampilkan dalam pemberitaan kampanye #2019GantiPresiden di Kompas.com?
2. Bagaimana penonjolan aspek yang ditampilkan dalam pemberitaan kampanye #2019GantiPresiden di Kompas.com?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, fokus penelitian dan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana seleksi isu yang ditampilkan dalam pemberitaan kampanye #2019GantiPresiden di Kompas.com.

2. Untuk mengetahui bagaimana penonjolan aspek yang ditampilkan dalam pemberitaan kampanye #2019GantiPresiden di Kompas.com.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup dua aspek, yaitu:

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai penilaian berita di media massa terhadap pemberitaan Kampanye #2019GantiPresiden dan diharapkan dapat menambah ilmu dalam bidang komunikasi khususnya komunikasi massa.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai tambahan pemahaman tentang analisis framing serta menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang serupa.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini. Ringkasan sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan secara umum tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta literatur yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam meneliti masalah dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai paradigma penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, unit analisis

penelitian, teknik pengumpulan data primer dan sekunder, teknik analisis data, teknik keabsahan data, waktu dan periode penelitian.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang proses analisa teknik inklusi dan teknik eksklusi, wacana pemberitaan dan dikaitkan dengan metode penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran akademis maupun praktis.

1.7 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1
Waktu dan Periode Penelitian

No	Nama Kegiatan	2018		2019					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Mencari Ide, Topik dan Judul Penelitian								
2	Melakukan Pra Penelitian dan menentukan data primer serta sekunder								
3	Memilih berita-berita yang terkait dengan kampanye #2019Ganti Presiden								
4	Pembuatan BAB I, BAB II,								

	dan BAB III								
5	Pengajuan Desk Evaluation								
6	Analisis teks berita dan mengumpulkan data primer serta sekunder								
7	Penyusunan BAB IV dan BAB V								
8	Pengajuan Sidang Tingkat Akhir								

Sumber: Olahan Peneliti, 2019